

# Hubungan pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV sekolah dasar

M D Anggraeni<sup>1\*</sup>, S Marmoah<sup>2</sup>, and Sularmi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa PGSD, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Lawean, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

<sup>2</sup>Dosen PGSD, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Lawean, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

[\\*mariadian2699@gmail.com](mailto:*mariadian2699@gmail.com)

***Abstract.** In this research, the main problem that is taken is about the parenting style of the parents. This research aims to determine the effect of parenting style on student achievement. Respondents in this study were 20 fourth grade students from the Pluneng 2 Elementary School, Kebonarum District, Klaten Regency. This research is a quantitative correlation study. Data collection was carried out using test and non-test techniques. The test technique is used to test students' knowledge. While the non-test technique in the form of a questionnaire was used on the parenting style variable. Data were collected by distributing questionnaires to students. Data analysis used simple linear regression analysis. The final results in this research obtained a correlation coefficient of  $0.000 < 0.05$ , which means that there is a relationship between parenting styles and student achievement and the two variables have a strong relationship. In simple linear regression analysis, the equation  $Y = 8.428 + 0.797 X$  shows that learning achievement will increase by 0.797 units for every additional unit in the parenting style variable. In the t-test calculation, the results obtained, namely the *T* value of 4.775, greater than the *T*-table, which is 2,100. So it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted which means that "There is an influence between parenting style and learning achievement".*

***Kata kunci:** parenting patern, learning achievement, primary school, elementary school*

## 1. Pendahuluan

Sebuah keluarga adalah wadah atau tempat bagi seorang anak untuk dapat mendapatkan pembelajaran, sebab keluarga berpengaruh besar terhadap kehidupan dan perkembangan anak. Pembelajaran yang diberikan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan seorang anak, sehingga pembelajaran yang diberikan dapat bermanfaat bagi kehidupan anak tersebut kelak. Pendidikan seorang anak tidak lepas dari dukungan yang diberikan oleh keluarga, karena keluarga adalah tempat yang utama dan pertama dimana anak mengalami perkembangan dalam pendidikannya. Di dalam anak mengalami banyak pembelajaran yang diberikan oleh orang tua mereka. Anak-anak dapat belajar dan mengekspresikan diri sebagai makhluk sosial yang dapat berinteraksi dalam kelompok melalui kelompok terkecil terlebih dahulu yaitu keluarga. Melihat hal itu hendaklah orang tua bertanggung jawab penuh kepada anaknya dalam hal mengarahkan anaknya untuk ke arah yang lebih baik sebelum anak bertanggung jawab atas dirinya sendiri. [1,2]

Mengingat bahwa anak merupakan anugerah yang indah dari Tuhan, orang tua hendaknya dapat bertanggung jawab untuk membesarkan dan mendidik anak mereka dengan baik. Sebelum mengarahkan, mendidik dan mengasuh anak, orang tua perlu memahami pola asuhan yang baik dan

benar sebelum diterapkan kepada anak mereka. Pola asuh orang tua sendiri adalah suatu pola atau tindakan orang tua yang apabila diterapkan kepada anak-anak bisa memberi pengaruh pada perkembangan karakter pribadi anak. Pokok perhatian yang paling utama sebagai orang tua adalah tugasnya dalam mencukupi semua kebutuhan jasmani anak mereka. Akan tetapi pada kenyataannya masih ada orang tua yang kurang sanggup untuk mencukupi kebutuhan anak mereka tersebut. Kebutuhan jasmani yang dimaksud disini adalah mulai dari kebutuhan primer mereka seperti makanan, pakaian, serta tempat tinggal yang digunakan sebagai sarana untuk melanjutkan hidup mereka. Kebanyakan orang tua mengasuh dan membesarkan anak mereka dengan tujuan lain, yaitu bertujuan agar kelak mereka secara mandiri menyadari cara-cara agar dapat mengembangkan kemampuan mereka. [3,4]

Pada hakikatnya di dalam keluarga anak mendapatkan pembentukan karakter dan pembentukan budi pekerti, dengan catatan anak tetap dalam bimbingan dan pengawasan orang tua. Jika di dalam keluarga orang tua tidak bisa menjalankan tugasnya dengan baik, maka tumbuh kembang anak tidak akan berjalan mulus dan membuat pribadi anak menjadi buruk. Pola pengasuhan orang tua sangat mempengaruhi dalam hal perkembangan sosial anak baik yang di kawasan sekolah maupun di kawasan masyarakat. Pemberlakuan pola asuh yang baik dan benar akan dapat memberikan dorongan yang positif kepada anak-anak untuk tidak berbuat sesuatu atau berperilaku menyimpang. Perilaku yang menyimpang disini diartikan sebagai perilaku yang melanggar norma-norma yang berlaku. Sebagai salah satu faktor yang bisa memberi pengaruh pada perkembangan karakter anak, pola asuh berperan dalam mengontrol aktifitas anak. Artinya, orang tua bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengontrol anaknya agar tidak terpengaruh oleh lingkungan yang negatif. [5,6]

Terdapat banyak jenis pola asuh yang bisa dipergunakan oleh orang tua pada anak untuk mendukung tumbuh kembang anak. Pertama adalah pola asuh otoriter, pola asuh ini orang tua lebih condong melakukan komunikasi kepada anak-anak dengan melalui berbagai perintah. Dapat disebutkan komunikasi ini merupakan komunikasi searah, yang membuat anak tidak memiliki kesempatan untuk mengekspresikan pendapat mereka. Selain itu, pola asuh ini juga mengandalkan hukuman dengan berbagai peraturan yang ketat. Pola asuh demokratis, pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang dalam penerapannya anak diberikan kebebasan dalam berpikir dan bertindak. Pemberian kebebasan tersebut tidak semata-mata anak langsung dibebaskan begitu saja, akan tetapi anak tetap dalam pengawasan orang tua. Pola Asuh Permissif, pada pola asuh seperti ini memungkinkan anak melakukan apapun yang mereka inginkan. Orang tua pada pola asuh ini lebih condong memiliki sifat yang hangat, tidak mengontrol kegiatan anak, dan tidak menuntut anak. Orang tua membiarkan anaknya melakukan apa yang diinginkannya tanpa ada peraturan atau batasan yang menyebabkan anak tidak dapat mengontrol perilakunya. [7,8,9]

Pola asuh orang tua selain mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan karakter serta pribadi anak juga dapat mempengaruhi perkembangan anak di lingkungan sekolahnya kelak dalam hal ini merujuk pada prestasi akademik anak. Semakin baik pola asuh yang dipergunakan oleh orang tua kepada anak maka akan berdampak semakin baiknya prestasi belajar anak. Terdapat tiga jenis pola asuh yang telah dijelaskan yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh toleran. Masing-masing metode pengasuhan itu mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap tumbuh kembang anak itu sendiri. Oleh karena itu, orang tua harus mampu menerapkan metode pengasuhan yang tepat bagi anaknya untuk membantu proses belajar dan meningkatkan prestasi akademik anaknya. [10,11]

Prestasi belajar disini dijelaskan merupakan sebuah hasil dari berbagai serangkaian kegiatan belajar yang telah dilakukan oleh peserta didik sebagai suatu produk yang telah dicapai dengan melalui pengalaman dan wawasan yang menyangkut dalam ranah afektif, kognitif, dan psikomotor dan dinyatakan dalam bentuk hasil akhir yaitu berupa buku raport. Selain itu prestasi belajar adalah sebuah hasil dari proses pembelajaran, hasil belajar ini dapat dilihat dengan mengadakan evaluasi atau tes. Prestasi belajar juga merupakan hasil yang mana didalamnya dapat memuat beberapa faktor yang bisa mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar yang didapatkan anak. Prestasi belajar di Sekolah dasar akan mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam tingkat lanjut. Faktor-faktor yang dapat

mempengaruhi prestasi tersebut bisa berasal dari dalam diri anak itu sendiri maupun berasal dari luar. Faktor yang berasal dari dalam diri anak yaitu psikologis, fisik, dan emosional. Sedangkan faktor yang berasal dari luar yaitu lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat. [12,13,14,15]

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Pluneng yang merupakan salah satu SD di Desa Pluneng Kebonarum, Klaten di Jawa Tengah. Metode penelitian korelasi ini bertujuan untuk menjabarkan dan memaparkan secara akurat tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Pluneng kelas IV. Peneliti melakukan penelitian ini dengan menyebarkan angket pada siswa untuk memahami pengaruh pola asuh orang tua siswa.

Populasi merupakan seluruh data yang terkait dengan penelitian dalam rentang yang telah ditentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Pluneng yang beralamat di Pluneng, Kebonarum, Klaten. Pengambilan sampel peneliti menggunakan jenis *Quota Sampling* atau teknik sampel kuota yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan berdasar pada jumlah yang telah ditentukan. Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Oktober 2020 – Januari 2021. Peneliti menggunakan pendekatan non eksperimen atau *ex post facto* dan judul penelitiannya adalah "Pengaruh Pola Asuh terhadap Prestasi Siswa".

Penelitian ini mempergunakan dua teknik pengambilan data responden yaitu dengan menggunakan teknik tes dan non tes. Dalam teknik tes penulis menggunakan pilihan ganda untuk mengetahui nilai yang didapatkan dari tes tersebut yang selanjutnya digunakan untuk penghitungan. Dalam teknik non tes penelenti menggunakan angket dengan Skala Likert sebagai scoring pada angket. Penelitian dimulai dengan menggunakan uji coba yang dilakukan pada sekolah diluar sample. Setelah di dapat data isian dari responden ujicoba maka di hitung reliabilitas dan validitasnya. Uji prasyarat hingga uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 20. Sehingga data yang diinput dan output tidak perlu di ragukan lagi pada hasil hitungan.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang termuat berikut ini merupakan hasil dari penelitian tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Penghitungan ini diawali dengan melakukan uji prasyarat sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian prasyarat dilakukan dengan uji normalitas, uji linieritas, dan uji korelasi. Sedangkan untuk pengujian hipotesis digunakanlah analisis regresi linear sederhana.

**Tabel 1. Uji Normalitas**

Uji Normalitas	Pola Asuh Orang Tua	Prestasi Belajar
N	20	20
Mean	90,6	80,6
Std.	6,37	6,90
Devisiasi		
Absolute	0,215	0,185
Kolmogorof smirnov Z	0,960	0,826
Sig.	0,316	0,503

Tabel 1 menunjukkan hasil penghitungan untuk uji normalitas pada variabel pola asuh mendapatkan nilai signifikan sebesar 0,316. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai 0,316 lebih besar

daripada nilai signifikansi taraf  $\alpha$  5% atau 0,05. Oleh karena itu, dari hasil yang telah didapat bisa disimpulkan bahwa data pada variabel pola asuh berdistribusi normal. Pada hasil penghitungan variabel prestasi belajar mendapatkan nilai signifikan sebesar 0,503 dimana nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan nilai signifikansi taraf  $\alpha$  5% atau 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa data variabel prestasi belajar berdistribusi normal.

**Tabel 2. Tabel Uji Linieritas**

Uji signifikansi	X dengan Y
Sig.	0,765
Deviation Linearity	0,672
Kriteria	Positif

Tabel 2 memperlihatkan hasil dari perhitungan pada uji linieritas yang dilakukan. pada baris deviation from linearity diperoleh  $F = 0,672$  dan pada nilai signifikan mendapatkan hasil 0,765. Hal ini berarti nilai signifikan yang didapatkan lebih besar daripada nilai 0,05 maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa pola asuh orang tua dan prestasi belajar berhubungan secara linear. Berdasarkan hasil yang telah didapatkan sehingga bisa ditarik kesimpulan variabel pola asuh orang tua dan prestasi belajar berhubungan secara linier berdistribusi positif.

**Tabel 3. Uji Korelasi**

Uji Korelasi	X dengan Y
Sig.	0,000
Taraf Korelasi Pearson	0,748
Derajat hubungan	Kuat
Keputusan Uji Sig.	$H_a$ diterima

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil dari dari uji korelasi antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar anak memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai taraf signifikansi yaitu 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $0,000 < 0,05$  yang berarti data tersebut memiliki hubungan korelasi. Dapat terlihat juga dari derajat hubungan memiliki nilai sebesar 0,748 maka dapat diartikan bahwa tingkat hubungan korelasi tersebut termasuk ke dalam kategori kuat.

**Tabel 4. Uji Signifikansi**

Uji signifikansi	X dengan Y
Sig.	0,000
$T_{tab}$	2,100
$T_{hit}$	4,775
Keputusan Uji Sig.	$H_a$ diterima

Tabel 4 menyatakan hasil dari penghitungan uji signifikansi yang dilakukan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Pada penghitungan tersebut telah didapatkan hasil yaitu nilai  $T_{hit}$  sebesar 4,775 lebih besar dari  $T_{tab}$  yaitu 2,100. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang mengandung arti bahwa “Ada pengaruh antara pola asuh orang tua (X) dengan prestasi belajar (Y)”.

Penelitian yang dilakukan ini membuktikan bahwa pola asuh berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dan diperoleh nilai T hitung sebesar 4,775 tingkat signifikansinya 0,000 (kurang dari 0,05), sehingga dapat

ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan tentang "Hubungan Pola Asuh dengan Kinerja Siswa di Kelas V SD". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pola asuh memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar siswa [16].

Pada penelitian ini kebanyakan orang tua memperlakukan anaknya sejalan dengan karakter anak mereka. Pemberlakuan pola asuh yang baik membuat pengaruh yang baik pula terhadap perilaku siswa. Pernyataan tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pola asuh biasanya diartikan sebagai cara orang tua memperlakukan anaknya dengan baik, seperti cara komunikasi, pendisiplinan, pengawasan, dorongan atau pemberian semangat. Setiap metode pengasuhan yang ada akan berdampak berbeda pada pembentukan kepribadian dan perilaku anak [17].

Melihat pada pembahasan tersebut, maka bisa dinyatakan bahwa "pola asuh orang tua (X) mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar (Y). Hasil skor total pengaruh sebesar 55,9%, pengaruh tersebut berarti semakin besar pengaruh pola asuh maka akan semakin besar pula pengaruhnya terhadap peningkatan prestasi akademik. Hal itu diperkuat adanya pernyataan yang memaparkan pola asuh orang tua dan minat belajar mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar, hasil tersebut mengindikasikan semakin tingginya pola asuh orang tua atau minat belajar dan semakin tingginya prestasi siswa [18].

#### 4. Kesimpulan

Hasil penghitungan untuk membuktikan hipotesis memaparkan bahwa pola asuh orang tua mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dari melihat hasil perhitungan menggunakan Uji-T dan didapatkan hasil yaitu skor  $T_{hitung}$  sebesar 4,775 lebih tinggi dari  $T_{tabel}$  yaitu 2,100. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat diartikan bahwa "ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa". Besarnya pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 55,9%. Hal ini dibuktikan dengan penghitungan menggunakan uji R Square. Adanya kontribusi yang besar ini, maka dapat ditarik kesimpulan memang pola asuh orang tua memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

#### 5. Referensi

- [1] A. Usada and M. Ismail 2015 Proses Pembelajaran Di Kelas Vi Sekolah Alam Harapan Kita Klaten," *J. Didakt. Dwija Indria* **3(5)**.
- [2] Y. Mulyawati and C. Christine, 2019 Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa *JPPGuseda | J. Pendidik. Pengajaran Guru Sekol. Dasar* **2(1)** 21–25.
- [3] P. Varma, U. Cheaskul, and P. Poonpol 2018 The influence of parenting styles on academic adjustment and psychological well-being among Thai University students mediated by internet addiction and self-regulation: A path model *J. Leadersh. Instr.* **17(2)** 13–24.
- [4] E. Martsiswati and Y. Suryono 2014 Peran Orang Tua Dan Pendidik Dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini *J. Pendidik. dan Pemberdaya. Masy.* **1(2)** 187.
- [5] S. Saya 2020 Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa *J. Pendidik. dan Bimbing. Konseling* **1(1)**.
- [6] E. Margaretha 2015 Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa *J. Penelit. dan Pendidik. IPS* **9(3)** 1261–1267.
- [7] U. Sukma and Z. Nasution 2019 Pengaruh Pola Pengasuhan Terhadap Kemampuan *J. Sintaksis* **1(1)** 1–9.
- [8] Jontrianto, A. Menanti, and m. rajab Lubis 2018 Pengaruh Pola Asuh Demokrasi dan Kecerdasan Emosi Terhadap Pertimbangan Moral Siswa *Penelit. Dan Pengemb. Pendidik.* **2(1)** 15–27.
- [9] P. P. Dena Laksmi, N. W. Suniasih, and K. Ngurah Wiyasa 2018 Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Efikasi Diri Siswa Kelas V Sd *Mimb. Ilmu* **23(1)** 83–94.
- [10] B. Prabasari and Subowo 2017 Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening *Econ. Educ. Anal. J. p-*

ISSN 2252-6544 e-ISSN 2502-356X **6(2)** 549–558.

- [11] M. Anas 2019 Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Biologi Peserta Didik Kelas Viii MTsN 2 *Binomial* **2(1)** 12–32.
- [12] A. Syafi'i, T. Marfiyanto, and S. K. Rodiyah 2018 tуди Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi *J. Komun. Pendidik.* **2(2)** 115.
- [13] S. Feby Herida Dinar, Usada 2014 Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Perjuangan Melawan Penjajah Menggunakan Media Question Card *J. Didakt. Dwija Indria* **1(9)**.
- [14] Nurul Istikomah 2018 Penerapan Model Discovery Learning Pada Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Sekolah Dasar *J. Didakt. Dwija Indria* **6(3)** 130–139.
- [15] A. Salsabila and Puspitasari 2020 Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)* **5(2)** 191.
- [16] D. Y. Setiasih 2015 Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd Se-Gugus Wonokerto Turi Sleman 1–6.
- [17] W. R. Ningrum 2018 Pengaruh Peranan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri (Sdn) Di Kecamatan Bogor Barat *J. Pendidik.* **17(2)** 129–137.
- [18] A. Faid, N. Aprianto, and Soekarno 2013 Pola Asuh Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa *J. Chem. Inf. Model.* **1(2)** 1–55.